

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN TANDA-TANDA BAHAYA MASA NIFAS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR

Andi Elis¹, Andi Maryam², Yovita Sakona³, Kasmawati⁴
^{1,2,3}Dosen, Universitas Indonesia Timur
⁴Mahasiswa Universitas Indonesia Timur
email: eliztsuki13@gmail.com
email: andimaryam75@yahoo.com
email: yovitasakona01@gmail.com
email: kasmawatiarhal93@gmail.com

ABSTRAK

Tanda bahaya masa nifas Adalah suatu tindakan yang abnormal yang mengidentifikasi adanya bahaya / komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (pundisnkes,2018) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Survey deskriptif untuk ,mengetahui adanya Hubungan Pengetahun Ibu Dengan Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas Di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Jumlah populasi 73 orang dan sampel sebanyak 42 orang. hasil penelitian menunjukkan dari 42 sampel terdapat 2 orang (4,8 %) dengan pengetahuan yang baik dan kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas. Dan pentehuan yang baik dengan tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas sebanyak 21 orang (50 %). Data lainnya terlihat dari 42 sampel terdapat 13 orang (30,9%) dengan pengetahuan yang kurang dan kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas dan ,sebanyak 6 orang (14,3%) dengan pengetahuan yang kurang dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas. Hasil analisis statistic = 0,00. Kesimpulan bahwa didalam Penelitian ini yaitu Hasil analisis statistic dengan Chi-Square diperoleh diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tanada-tanda Bahaya masa nifas di rumah sakit umum Daerah labuang baji makassar.

Kata Kunci: Masa nifas, pengetahuan ibu, tanda-tanda bahaya masa nifas

I. PENDAHULUAN

Periode masa nifas adalah masa setelah placenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan seperti keadaan semula hamil, berlangsung selama kira-kira 6 minggu menurut saleha (Pitri R , 2012). Masa nifas adalah di mulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu atau masa setelah melahirkan bayi yaitu masa pemulihan kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra hamil. (Susilo R, 2012).

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan, atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya

kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya. Tetapi tidak disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Berdasarkan Target global MDGs (mellienium development goals) ke-5 adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Mengacu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target MGDs ke-5 untuk menurunkan AKI adalah off track, artinya diperlukan kesuguhan untuk mencapainya. (Infordatinmother'sday di akses tanggal 23 february 2019).

Berdasarkan data pada tahun 2017 rekapitulasi data kabupaten/ kota menunjukkan kasus kematian ibu di provinsi Sulawesi selatan sebanyak 156 per kelahiran hidup. Rata-rata penyebab kematian ibu di Sulawesi selatan terjadi karena keluarga terlambat mengenai tanda-tanda bahaya dan mengambil keputusan. (e-renggar.kemkes.go.id di akses tanggal 01 mei 2019) Dimana tanda bahaya masa nifas diperkirakan bahwa 60 % kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dalam buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, 2006, oleh karena itu, penting bagi bidan/ perawat untuk

memberikan informasi dan bimbingan pada ibu untuk dapat mengenali tanda-tanda bahaya pada masa nifas. (Maryunik, anik, 2009) Dan hasil penelitian desilarasati “*gambaran pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas*” yang dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang tanda-tanda bahaya masa nifas. Yaitu 15 responden (45,5 %), Yang mempengaruhi umur dan pendidikan. Dari data-data yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu nifas dengan tanda-tanda bahaya masa nifas.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif, yang dimaksud yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya masa nifas. Dengan teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu

pengambilan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan. Tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Labuan Baji Makassar. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2019. Populasi sebanyak 73 orang dan Sampel 42 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar, pada ruangan Nfas. Penelitian ini menggunakan data Primer yaitu data yang diambil langsung dari responden

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah mendeskripsikan karakteristik sampel dan variable yang diteliti menurut jenis data

(klien) dengan menggunakan koefisien yaitu tanda-tanda bahaya masa nifas, untuk pembuktian statistik menggunakan rumus *Chi-Square*.

masing-masing ke dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel. 1

**Distribusi Responden Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas
Daerah Labuang Baji Makassar**

Tanda-tanda Bahaya Masa Nifas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	15	35,7%
Tidak	27	64,3 %
Jumlah	42	100

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 42 sampel dalam penelitian ini berdasarkan data dari koesioner di ruangan Nifas didapatkan jumlah Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas yang mengenai

mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas sebanyak 15 orang atau 35,7%. Sedangkan yang tidak mengalami tanda bahaya masa nifas sebanyak 27 orang atau 64,3 %.

Tabel. 2
Distribusi Responden pengetahuan Ibu di Rumah Sakit
Umum Daerah Labuang Baji Makassar

Pengetahuan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	22	52,3 %
Kurang	20	47,7 %
Jumlah	42	100

Sumber : Data Primer

Data pada tabel. 2 menunjukkan dari 42 sampel di Rumah Sakit umum Daerah labuang baji Makassar menunjukkan ada 20 orang atau 52,3%

dengan pengetahuan yang baik dan 20 orang atau 47,7 % dengan pengetahuan yang kurang.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dianggap mempunyai peran terhadap variabel dependen, yang termasuk

variabel independen adalah Pengetahuan Ibu sedangkan variabel dependen adalah Tanda-tanda Bahaya Masa Nifas. Sebagaimana yang diuraikan pada tabel di bawah.

Tabel. 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar

Pengetahuan Ibu	Tanda-tanda bahaya masa nifas				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	2	4,8	21	50	23	54,8	$p = 0,000$
Kurang	13	30,9	6	14,3	19	45,2	
Total	15	35,7	27	64,3	42	100	

Sumber : Data Primer

Data pada tabel. 3 menunjukkan dari 42 sampel terdapat 2 orang (4,8 %) dengan pengetahuan yang baik dan

kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas. Dan pengetahuan yang baik dengan tidak mengalami tanda-tanda

bahaya masa nifas sebanyak 21 orang (50 %).

Data lainnya terlihat dari 42 sampel terdapat 13 orang (30,9%) dengan pengetahuan yang kurang dan kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas dan sebanyak 6 orang (14,3%) dengan pengetahuan yang kurang dan

Pembahasan

Hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tanda-tanda Bahaya masa nifas di rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar Tahun 2019 yang menggunakan data primer dan di analisis univariat untuk mengetahui frekuensi variabel serta analisis bivariat untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilakukan pembahasan secara sistematis, Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai factor dari dalam, seperti motivasi dan factor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan social budaya. Dalam wikipedia, pengetahuan adalah informasi atau maklum yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Budiman, 2013)

Dimana tanda bahaya masa nifas diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dalam buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, 2006, oleh karena itu, penting bagi bidan/ perawat untuk memberikan informasi dan bimbingan pada ibu untuk dapat mengenali tanda-tanda bahaya pada masa nifas. (Maryunik, Anik, 2009)

Dimana dengan adanya pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas dapat mencegah dan mengurangi terjadi komplikasi pada masa nifas sehingga dapat mengurangi angka

tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas.

Hasil analisis statistik dengan *Chi-Square* diperoleh diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tanda-tanda Bahaya masa nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar Tahun 2019.

kematian ibu pada masa nifas. Dan dimana jika pengetahuan ibu kurang susah untuk mencegah terjadinya infeksi atau peradangan pada masa nifas.

Konsep dasar tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan dari 42 sampel terdapat 2 orang (4,8%) dengan pengetahuan yang baik dan kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas. Dan pengetahuan yang baik dengan tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas sebanyak 21 orang (50%).

Data lainnya terlihat dari 42 sampel terdapat 13 orang (30,9%) dengan pengetahuan yang kurang dan kesemua sampel tersebut mengalami tanda bahaya masa nifas dan sebanyak 6 orang (14,3%) dengan pengetahuan yang kurang dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas.

Hasil analisis statistik dengan *Chi-Square* diperoleh diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tanda-tanda Bahaya masa nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Siti Erniyati Berkah Pamuji yaitu dengan melibatkan beberapa variabel antaranya umur, pendidikan, pengalaman melahirkan, dan ketetapan informasi terhadap pengetahuan dengan tanda bahaya masa nifas yaitu ada hubungannya antara variabel tersebut. (Jurnal

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis statistic dengan *Chi-Square* diperoleh diperoleh nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada

B. Saran

Diharapkan bidan atau tenaga kesehatan pada setiap ibu yang masa nifas untuk mengetahui adanya tanda-tanda

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tanada-tanda Bahaya masa nifas di rumah sakit umum Daerah labuang baji makassar.

bahaya masa nifas. Dan diharapkan bidan memberikan informasi mengenai tanda bahaya masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyatun.2011. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Nifas Normal*.EGC : Jakarta
- Budiman, 2013.*Kapitas selekta koesioner.Rajawali press: Jakarta.*
- [Kemkes Ri2012Infordatimother'sday](#) (di akses tanggal 23 februari 2019)
- Mayunik, Anik. 2013. *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Trans Infomedika: Jakarta.
- Mochtar, Rustam. 2011. *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi,edisi 2,jilid 1*. EGC: Jakarta
- Notoatmodjo, 2008.*Promosi Dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pitriani, Risal. 2014. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Deepublish: Yogyakarta
- Purwati,Yuni. 2017. *Bagaimana Menghadapi Gangguang Mood Masa Nifas*. Deepublish: Yohyakarta
- Pusdiknakes.com, diakses 20 januari 2019.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu kebidanan*. bina pustaka; Jakarta.
- Rini, Sosillo. 2016. *Panduan Asuhan Masa Nifas Dan Evidence Based Practice*. Deepublish: Yogyakarta.
- Sofian, A.2011.*Rustan moctar synopsis obstetric*.ECG ; Jakarta
- Ula Zumaratul,2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Niifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas Di Klinik Bersalin Hj. Nani Rantauprapa Kabupaten Labuan Batu*: Jurnal. Sumatera Utara.
- Wawan. 2010. *Pengukuran Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Rineka Cipta : Jakarta.